

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan ibu selama hamil dengan Kejadian BBLR di Kota Bontang Tahun 2022 yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan ibu selama hamil dengan kejadian BBLR, hasil uji Chi-Square, diperoleh *p-value* = 0,336 (OR=1.789; 95% CI=0.690-4.641). Nilai *p-value* >0,05 sehingga dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian BBLR.
2. Berdasarkan hasil analisis hubungan sikap ibu selama hamil dengan kejadian BBLR, hasil uji Chi-Square, diperoleh *p-value* = 0,016 (OR=3.750; 95% CI=1.379-10.200). Nilai *p-value* <0,05 sehingga dikatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu selama hamil dengan kejadian BBLR.
3. Berdasarkan hasil analisis hubungan tindakan ibu selama hamil dengan kejadian BBLR, hasil uji Chi-Square, diperoleh *p-value* = *p-value* = 0,018 (OR=3.571; 95% CI=1.346-9.475). Nilai *p-value* <0,05 sehingga dikatakan bahwa ada hubungan antara tindakan ibu selama hamil dengan kejadian BBLR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas / Tenaga Kesehatan

Diharapkan pada tenaga kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan meningkatkan berbagai program mengenai kesehatan ibu hamil melalui Puskesmas, posyandu dan kader. Sebagai contoh perlu adanya sosialisasi dari Puskesmas melalui posyandu tentang perilaku kehamilan yang baik bagi ibu hamil.

2. Bagi Responden

Diharapkan untuk menambah pengetahuan tentang kehamilan sehingga mampu menerapkan perilaku kehamilan yang sehat.

3. Bagi Institut Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna bagi mahasiswa tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR yang dapat membahayakan bagi kondisi kesehatan ibu dan bayi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya bisa di lakukan sebuah penelitian dalam jangka waktu yang panjang kedepan dalam artian menggunakan penelitian kohort untuk dapat memastikan secara jelas faktor risiko kejadian BBLR di Kota Bontang.